

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION (STAD)*
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADAMATA
PELAJARAN TEKNIK ELEKTRONIKA DASAR
KELAS X JURUSAN TEKNIK ELEKTRONIKA
DI SMK NEGERI 1 KOTO XI TARUSAN**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang sebagai salah satu persyaratan
Guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



**OLEH:
YUNANDA IRMAN
NIM. 1102075 / 2011**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRONIKA
JURUSAN TEKNIK ELEKTRONIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**JUDUL : PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN
KOOPERATIF TIPE STUDENT TEAMS
ACHIEVEMENT DIVISIONS (STAD) TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN TEKNIK
ELEKTRONIKA DASAR KELAS X JURUSAN TEKNIK
ELEKTRONIKA DI SMK N 1 KOTO XI TARUSAN**

**NAMA : YUNANDA IRMAN
TM/NIM : 2011/1102075
JURUSAN : TEKNIK ELEKTRONIKA
FAKULTAS : TEKNIK**

Padang, Februari 2017

Disetujui Oleh :

Pembimbing I



**Drs. H. Sukaya
NIP. 19571210 198503 1 005**

Pembimbing II



**Dra. Hj. Nelda Azhar, M.Pd
NIP. 19550521 198403 2 001**

**Ketua Jurusan
Teknik Elektronika FT UNP**



**Drs. Hanesman, MM
NIP. 19610111 198503 1 002**

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS (STAD)
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN TEKNIK ELEKTRONIKA DASAR
KELAS X JURUSAN TEKNIK ELEKTRONIKA
DI SMK N 1 KOTO XI TARUSAN**

Nama : Yunanda Irman
TM/NIM : 2011/1102075
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika
Jurusan : Teknik Elektronika
Fakultas : Teknik

Padang, Februari 2017

Tim Penguji :

Nama Dosen Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Drs. Putra Jaya, MT
2. Anggota : 1. Drs. H. Sukaya
2. Dra. Hj. Nelda Azhar, M.Pd
3. Drs. Hanesman, MM

1.
2.
3.
4.



ABSTRAK

Yunanda Irman : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division (STAD) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Teknik Elektronika Dasar Kelas X Jurusan Teknik Elektronika Di SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan

Masalah pada penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Teknik Elektronika Dasar di SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan dan metode yang digunakan guru kurang bervariasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan besar pengaruh penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division (STAD) terhadap hasil belajar siswa kelas X TAV SMK N 1 Koto XI Tarusan pada Mata Pelajaran Teknik Elektronika Dasar tahun pelajaran 2015/2016. Jenis penelitian ini bersifat penelitian eksperimen kuantitatif. Pengambilan sampel dengan teknik *simple random sampling*, sebagai kelas kontrol adalah X TAV 1 menggunakan model pembelajaran kooperatif dan kelas eksperimen adalah X TAV 2 menggunakan model pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD). Teknik pengumpulan data dari nilai akhir hasil belajar, kemudian dianalisis untuk uji homogenitas, uji normalitas dan uji hipotesis. Dari hasil penelitian kelas eksperimen mendapatkan nilai rata-rata 75,75, sedangkan kelas kontrol mendapatkan nilai rata-rata 70. Hasil perhitungan hipotesis pada taraf signifikan $\alpha=0,05$ didapatkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu ($7,85 > 1,697$), karena t_{hitung} besar dari t_{tabel} , maka hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) lebih baik dibandingkan dengan model pembelajaran kooperatif.

Kata Kunci : hasil belajar, model pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD), model pembelajaran kooperatif

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan, bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Februari 2017



Yang menyatakan,

Yunanda Irman
1102075 / 2011

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum warrahmatullahi wabarrakatu

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur diucapkan kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia serta nikmat-Nya sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division (STAD) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Teknik Elektronika Dasar Kelas X Jurusan Teknik Elektronika Di SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan”.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan (S-1) di jurusan Teknik Elektronika dengan Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu dalam kesempatan ini disampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

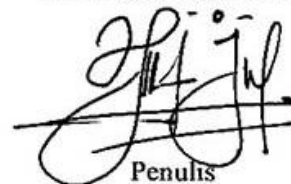
1. Bapak Drs. Syahril, ST, M.SCE, Ph.D selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. Hanesman, MM selaku Ketua Jurusan Teknik Elektronika sekaligus penguji dan Ketua Prodi Pendidikan Teknik Elektronika .
3. Bapak Drs. Almasri, MT selaku Sekretaris Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik UNP.
4. Ibu Delsina Faiza, ST, MT selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA).

5. Bapak Drs. H. Sukaya selaku Pembimbing I Skripsi.
6. Ibu Dra. Hj. Nelda Azhar, M.Pd selaku Pembimbing II Skripsi.
7. Bapak Drs. Putra Jaya, MT selaku Penguji

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan-kekurangan ibarat pepatah "*Tak Ada Gading Yang Tak Retak*", maka dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari semua pihak.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini mempunyai arti dan dapat memberikan manfaat bagi pembaca umumnya dan penulis khususnya. Amin.....

Padang, 10 Agustus 2016



Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL

PENGESAHAN PEMBIMBING

PENGESAHAN UJIAN

ABSTRAK i

SURAT PERNYATAAN..... ii

KATA PENGANTAR..... iii

DAFTAR ISI v

DAFTAR TABEL..... viii

DAFTAR GAMBAR ix

DAFTAR LAMPIRAN..... x

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah..... 1

B. Identifikasi Masalah 6

C. Batasan Masalah..... 7

D. Rumusan Masalah 7

E. Tujuan Penelitian 8

F. Manfaat Penelitian 8

BAB II. KAJIAN TEORI

A. Pembelajaran Teknik Elektronika Dasar..... 10

B. Pembelajaran Kooperatif.....	12
C. Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD.....	21
D. Hasil Belajar	26
E. Penelitian Yang Relevan.....	27
F. Kerangka Berfikir.....	28
G. Hipotesis	30

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Tempat Penelitian	31
B. Desain Penelitian	32
C. Populasi dan sampel.....	33
D. Variabel Penelitian	35
E. Jenis dan Sumber Data	36
F. Prosedur Penelitian.....	36
G. Instrumen Penelitian.....	39
H. Teknik Analisa Data.....	52

BAB IV. ANALISIS DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Penelitian.....	58
B. Hasil Penelitian	59
C. Pembahasan.....	67

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	70
B. Saran.....	71

DAFTAR PUSTAKA.....	73
LAMPIRAN.....	74

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Ujian Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Teknik Elektronika Dasar.....	4
2. Sintaks Model Pembelajaran Kooperatif	18
3. Nilai Perkembangan Individu	23
4. Rancangan Penelitian.....	32
5. Jumlah Siswa Kelas X TAV SMK N 1 Tarusan 2015/2016.....	34
6. Tahapan Pelaksanaan Pembelajaran.....	37
7. Validitas Tes	44
8. Rangkuman Analisis Instrumen.....	47
9. Tingkat Kesukaran Soal.....	.49
10. Daya Beda.....	52
11. Hasil Kuis	59
12. Data Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	61
13. Distribusi Frekuensi Nilai Kelas Eksperimen.....	62
14. Distribusi Frekuensi Nilai Kelas Kontrol	63
15. Data Hasil Uji Normalitas Tes Akhir TAV Kelas X SMK N1 Tarusan Tahun Ajaran 2015/2016	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Desain Penelitian	29
2. Rancangan Alur Penelitian	33
3. Histogram Hasil Kuis Kelas Eksperimen	60
4. Histogram Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Kelas Eksperimen	62
5. Histogram Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Kelas Kontrol.....	64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Semua Nilai Siswa.....	74
2. Silabus	76
3. Uji Normalitas	78
4. Uji Homogenitas.....	82
5. Uji Kesamaan Rata-Rata	84
6. RPP Kelas Eksperimen.....	86
7. RPP Kelas Kontrol	102
8. Modul	116
9. Pembagian Kelompok	148
10. Kisi-Kisi Soal	150
11. Soal Uji Coba Tes.....	151
12. Jawaban Soal Uji Coba.....	156
13. Tabel Uji Validitas	157
14. Daya Beda	158
15. Uji Reliabilitas	159
16. Soal Tes Akhir.....	161
17. Jawaban Tes Hasil Belajar	165
18. Nilai Kedua Sampel.....	166
19. Tabulasi Data Penelitian Kelas Kontrol	167
20. Tabulasi Data Penelitian Kelas Eksperimen	168
21. Uji Normalitas Kelas Eksperien dan Kelas Kontrol.....	169

22. Perhitungan Uji Homogenitas Variansi Kelas Sampel.....	173
23. Uji Hipotesis.....	175
24. Tabel.....	176
27. Dokumentasi.....	184
25. Surat Izin Penelitian	185
26. Surat Selesai Penelitian	186

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan Nasional yang dilaksanakan bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan bangsa Indonesia, hal ini berarti disamping pembangunan dibidang ekonomi, sosial, budaya dan hankam juga pengembangan sumber daya manusia (SDM) harus menjadi titik fokus dalam memperbaiki kondisi bangsa. Artinya tuntutan pembangunan harus sejalan dengan tujuan pendidikan untuk meningkatkan kualitas bangsa Indonesia seutuhnya demi bersaing dengan negara-negara lain, dimana pendidikan Indonesia pada saat ini dan yang akan datang masih menghadapi tantangan yang semakin berat serta kompleks.

Dari 147 negara, peringkat mutu pendidikan Indonesia berada pada posisi 112. Peringkat ini sangat jauh tertinggal bila dibandingkan dengan negara tetangga, seperti Malaysia dan Singapura.

(<http://www.dikmentidki.go.id/news/2/3/2014>)

Peningkatan mutu dan kompetensi guru melalui diklat–diklat ataupun peningkatan jenjang pendidikan merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Demikian juga halnya dengan pengembangan dan revisi kurikulum. Hal ini menjadi indikator bahwa mutu pendidikan di Indonesia masih belum sesuai dengan yang diharapkan.

Sebagai suatu lembaga Pendidikan, kegiatan utama di sekolah adalah proses belajar mengajar yang mempunyai suatu tujuan untuk menghasilkan

tamatan berupa individu yang berkualitas dan memenuhi standar yang telah ditentukan sesuai jenjang pendidikan. Karenanya sekolah harus selalu berusaha agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dimana proses belajar mengajar harus dirancang dan dilaksanakan secara profesional .

Peran guru sangatlah besar, karena gurulah yang akan mengelola proses pembelajaran, merencanakan pembelajaran, mendesain pembelajaran .Guru bersama siswa melaksanakan aktivitas pembelajaran. Guru melakukan pengontrolan atas kecakapan dan prestasi siswa. Strategi yang digunakan guru merupakan salah satu komponen yang menentukan bagaimana proses belajar mengajar di sekolah berlangsung. Sebagai suatu sistem tentu saja kegiatan belajar mengajar mengandung sejumlah komponen yang meliputi tujuan, bahan pelajaran, metode, alat dan sumber, kegiatan belajar mengajar dan evaluasi. Model pembelajaran sebagai salah satu komponen dimana menempati peranan yang tidak kalah pentingnya dari komponen lainnya dalam kegiatan belajar mengajar dalam upaya pencapaian tujuan proses belajar mengajar. Tidak ada satupun kegiatan belajar mengajar yang tidak menggunakan model pengajaran. Salah satu hal yang sangat mendasar untuk dipahami seorang guru adalah bagaimana memilih dan menggunakan model pembelajaran bagi keberhasilan kegiatan belajar mengajar, yang sama pentingnya dengan komponen-komponen lain dalam proses pendidikan. Makin tepat model yang digunakan oleh guru dalam mengajar diharapkan makin efektif pula pencapaian tujuan pembelajaran Oleh karena itu fungsi- fungsi model mengajar tidak dapat diabaikan begitu saja, karena model mengajar

tersebut turut menentukan berhasil atau tidaknya suatu proses belajar mengajar dan merupakan bagian integral dalam suatu sistem pembelajaran.

Dalam Penjelasan pasal 15 UU RI No.20. Tahun 2003 menyatakan bahwa “ Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu “. Sejalan dengan itu, SMK N 1 Koto Tarusan sebagai salah satu sekolah menengah kejuruan harus mampu menyiapkan siswa menjadi tenaga kerja produktif untuk memenuhi keperluan tenaga kerja dunia usaha dan industri serta menciptakan lapangan kerja bagi dirinya dan bagi orang lain. Namun hal ini masih belum sesuai harapan, karena masih banyaknya tamatan yang tidak dapat bekerja, maupun bekerja sendiri sesuai bidang kejuruannya.

Salah satu program produktif pada Teknik Audio Video (TAV) yaitu mata pelajaran Teknik Elektronika Dasar. Pada siswa kelas X, teknik elektronika dasar merupakan salah satu mata diklat yang sangat penting dalam bidang keahlian Teknik Audio Video. Pada mata pelajaran Teknik Elektronika Dasar dituntut untuk menguasai teknik elektronika dasar dan mempersiapkan siswa untuk mampu membekali dirinya dengan keahlian serta pemahaman tentang bagaimana cara mengaktifkan, menganalisis, dan menghitung daya listrik.

Berdasarkan wawancara pada tanggal 18 september 2015 dengan guru yang mengajar di kelas X T TAV di SMK N 1 Koto Tarusan pada semester 1 2015, diperoleh informasi bahwa dalam pembelajaran guru mengeluhkan siswa kurang bersemangat mengikuti pembelajaran, sering keluar masuk kelas, dan

malas membuat tugas. Siswa kurang aktif dan bila ditanya sangat sedikit yang berani menjawabnya. Siswa kurang termotivasi untuk bertanya atau mengemukakan pendapatnya di kelas. Dalam proses pembelajaran, siswa lebih cenderung mencatat dan menyalin dari pada memahami materi yang diajarkan. Dalam mengerjakan tugas atau latihan kebanyakan siswa menyalin dan mencontoh pekerjaan temannya yang pandai tanpa diiringi rasa ingin tahu bagaimana cara atau proses untuk mendapatkan jawabannya.

Hasil pengamatan diperoleh bahwa masih banyak guru di SMK N 1 Koto Tarusan menggunakan metode konvensional dan pembelajaran berpusat pada guru (*teacher centered*), metode ini lebih banyak didominasi oleh guru, dan siswa kurang serius dalam memahami pelajaran. Disamping itu mereka tidak mau bertanya pada guru maupun temannya meskipun mereka belum mengerti, akibatnya hasil belajar siswa rendah atau berada di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang mana sekolah menetapkan KKM dengan nilai 75. Hasil belajar siswa tersebut dapat dilihat dari persentase nilai ujian akhir semester seperti terlihat terlihat pada tabel berikut :

Tabel 1. Persentase nilai ujian akhir semester ganjil mata pelajaran Teknik Elektronika Dasar siswa Kelas X TAV di SMK N 1 Koto XI Tarusan tahun pelajaran 2015/2016

NO	Kelas	Ujian Akhir Semester				Rata-rata kelas
		Tuntas ≥ 75		Belum Tuntas < 75		
		Jumlah siswa	persentase	Jumlah siswa	Persentase	
1	X TAV 1	5	31,25	11	68,75	67
2	X TAV2	7	43,75	9	56,25	69,6

Sumber : Guru Mata Pelajaran Teknik Elektronika Dasar kelas X TAV SMK N 1 Koto XI Tarusan

Dari tabel 1. dapat di lihat bahwa pada kelas X TAV 1 siswa yang tuntas hanya 7 orang dengan persentase 31,25 % dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 11 orang dengan persentase 68,75 %. Sedangkan pada kelas X TAV 2 siswa yang tuntas hanya 7 orang dengan persentase 43,75 % dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 9 orang dengan persentase 56,25%, serta dapat dilihat rata-rata kelas yang masih di bawah KKM. Jadi guru harus mencari cara yang lebih baik untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif agar hasil belajar siswa bisa mencapai dan melebihi KKM.

Untuk mengatasi masalah diatas diduga dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif, dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang mana nantinya akan meningkatkan hasil belajar siswa, karena dalam settingan kelas kooperatif siswa dapat belajar diantara sesama siswa dengan bimbingan guru. Dengan demikian siswa akan bersemangat dikarenakan pembelajaran lebih menyenangkan dan tidak membosankan. Model pembelajaran kooperatif memanfaatkan kecenderungan siswa untuk berinteraksi. Pembelajaran kooperatif mempunyai bermacam-macam tipe yaitu STAD, Jigsaw, Investigasi Kelompok (IK), dan pendekatan struktural.

Menurut Ibrahim (2000:16) “hasil penelitian menunjukkan bahwa teknik-teknik pembelajaran kooperatif lebih unggul dalam meningkatkan hasil belajar dibandingkan dengan pengalaman-pengalaman belajar individual atau kompetitif”. Sesuai dengan kondisi siswa dengan kemampuan sedang dan rendah maka model pembelajaran kooperatif yang akan di gunakan adalah tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD). Model pembelajaran tipe STAD

ini dipilih karena model pembelajarannya lebih sederhana dan mudah diterapkan, adanya kerjasama anggota kelompok dan kompetisi antar kelompok. Siswa bekerja dikelompokkan untuk belajar dari temannya. Kerja kelompok siswa akan dapat bertukar pikiran dengan teman sekelompok, siswa yang pintar harus membantu siswa yang berkemampuan rendah dalam menyelesaikan soal-soal latihan maupun menuntaskan materi pelajaran. Dalam model pembelajaran STAD setiap kelompok harus memastikan setiap anggotanya benar-benar telah menguasai materi pelajaran yang diberikan guru karena keberhasilan individu menentukan sekali terhadap kemajuan kelompoknya begitu juga sebaliknya.

Seberapa besar pengaruh model pembelajaran terhadap hasil belajar siswa dan didorong untuk mengetahui model mana yang lebih baik dalam pencapaian hasil belajar siswa, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **”Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Teknik Elektronika Dasar Di SMK N 1 Koto XI Tarusan”**.

B. Identifikasi masalah

Dari uraian diatas dapat diidentifikasi masalah-masalah yang menjadi penyebab rendahnya hasil belajar sebahagian siswa SMK N 1 Koto XI Tarusan adalah :

1. Kegiatan belajar mengajar yang berlangsung masih berpusat pada guru sehingga siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran.

2. Metode guru dalam menyampaikan materi membuat siswa terbiasa hanya mendengar, mencatat dan menghafal materi tanpa berusaha menggali informasi dan memikirkan tentang suatu yang terkandung dalam materi pembelajaran secara mendalam.
3. Hasil belajar siswa rendah atau berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah yaitu 75.

C. Batasan Masalah

Sesuai dengan identifikasi masalah dan mengingat keterbatasan kemampuan peneliti, serta agar penelitian ini lebih terarah pada hasil yang diinginkan, maka dalam penelitian ini hanya akan meneliti pengaruh model pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) terhadap hasil belajar Teknik Elektronika Dasar siswa kelas X TAV SMK N 1 Koto XI Tarusan pada tahun pelajaran 2015/2016.

D. Rumusan Masalah

Dari yang telah diuraikan sebelumnya, penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut : “Seberapa besar pengaruh penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) terhadap hasil belajar Teknik Elektronika Dasar siswa kelas X TAV SMK N 1 Koto XI Tarusan pada tahun pelajaran 2015/2016”.

E. Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkapkan besar pengaruh penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) terhadap hasil belajar siswa kelas X TAV SMK N 1 Koto XI Tarusan pada Mata Pelajaran Teknik Elektronika Dasar tahun pelajaran 2015/2016.

F. Manfaat Penelitian

Setelah Penelitian ini dilaksanakan, diharapkan dapat bermanfaat bagi

1. Peneliti

- a. Menambah wawasan pengetahuan dalam perancangan strategi pembelajaran khususnya tentang penggunaan model pembelajaran.
- b. Menambah semangat peneliti dalam menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.
- c. Sebagai bekal kedepannya jika peneliti menjadi seorang pendidik.
- d. Sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan.

2. Guru

- a. Memberikan informasi bagi sesama rekan guru dalam merancang metode pembelajaran agar diperoleh hasil belajar yang optimal.
- b. Memberi semangat kepada guru untuk lebih meningkatkan kualitas belajar mengajar.

3. Siswa

- a. Melatih keaktifan siswa dalam belajar mengajar

- b. Siswa lebih bersemangat dalam mengikuti pelajaran khususnya dalam pelajaran teknik elektronika dasar.